

ABSTRAK

Hidayati, Beti Malia Rahma. 2012. *Hubungan Forgiveness dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Drs. H. Yahya, MA.

XX

Kata Kunci: *Forgiveness, Psychological Well-Being*.

Sudah menjadi kodrat manusia sebagai makhluk individu juga makhluk sosial. Untuk itu, hubungan sosial menjadi penting bagi setiap manusia. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan hubungan dengan orang lain akan menimbulkan konflik. Hal tersebut tergantung pada individu dalam menyikapi dan menangani konflik tersebut. Data awal diperoleh bahwa setelah terjadinya pelanggaran, responden tidak bisa bersikap seperti sebelumnya. Walaupun mereka sudah berusaha memberikan maaf atau bahkan telah memaafkan, tetapi masih sering muncul pikiran-pikiran yang mengingatkan kejadian tersebut dan membuat hati tidak tenang, bahkan muncul keinginan untuk melihat orang yang telah menyakitinya merasakan hal yang sama atau bahkan lebih. Hal tersebut membuktikan bahwa memaafkan hanya sebatas verbal, tidak ada keinginan untuk memperbaiki hubungan yang bahkan berdampak pada terganggunya kesejahteraan psikologis.

Mengacu latar diatas, penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat *forgiveness*, mengetahui tingkat *psychological well-being*, dan untuk membuktikan adanya hubungan *forgiveness* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel penelitian sebanyak 399 dari 1983 mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2011 dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skala untuk masing-masing variabel dan wawancara. Analisis data menggunakan analisa norma, analisa prosentase, dan analisa korelasi *product moment* dari Pearson. Uji validitas serta realibilitas memakai *Alpha Cronbach*. Pengolahan data tersebut diolah dengan menggunakan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*.

Berdasarkan analisa penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut: Pada variabel *forgiveness*, yakni 51.6% (175 mahasiswa baru) dengan kategori tinggi, 45.1% (153 mahasiswa baru) dengan kategori sedang, dan 3.2% (11 mahasiswa baru) dengan kategori rendah. Sedangkan pada variabel *psychological well-being*, yakni 61.9% (210 mahasiswa baru) dengan kategori tinggi, 37.2% (126 mahasiswa baru) dengan kategori sedang, dan 0.9% (3 mahasiswa baru) dengan kategori rendah. Pada hasil analisa uji hipotesis diperoleh hubungan signifikan yakni $r_{xy} = 0.154$ dengan $Sig = 0.005$, dimana probabilitas < 0.05 , ini artinya terdapat hubungan yang signifikan positif antara keduanya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.